

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam upaya mempersiapkan generasi muda yang lebih cerdas, kreatif, terbuka dan demokratis agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif. Dalam Trianto (2007) Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat berkembang. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang harus terjadi sejalan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Penyelenggaraan pendidikan yang diamanatkan secara jelas dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan dipertegas kembali dalam pasal 4 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berhalak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional bukanlah hal yang sepele. Pemerintah selalu berusaha melakukan pembenahan terhadap pelaksanaan pendidikan baik dalam segi kurikulum, pelatihan-pelatihan terhadap guru dan tenaga kependidikan (pegawai pendidikan), pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah, kelengkapan sarana-prasana pembelajaran disekolah, dan sebagainya, dengan tujuan mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sesuai pasal 4 UU No 20 tahun 2003. Namun, hal itu juga belum sepenuhnya memenuhi tujuan pendidikan nasional, ini dibuktikan masih banyak guru yang bermasalah dalam mengajar, guru malas mempersiapkan rancangan proses pembelajaran, guru kurang memahami model atau strategi pembelajaran yang akan digunakan apalagi dalam masa pandemi covid-19 guru kewalahan merancang program pembelajaran agar siswa berminat untuk belajar. Dimasa pandemi banyak guru yang mengeluh sulitnya melakukan pembelajaran dengan lancar, pesan pembelajaran juga sulit tersampaikan kepada peserta didik, siswa tidak semua dapat mengikuti pembelajaran daring setiap hari, siswa tidak aktif mengerjakan pekerjaan rumah (PR), PR siswa yang diberikan setiap minggunya belum tentu dapat diselesaikan dan dikirim oleh siswa tepat waktu setiap minggunya (ada siswa yang mengirim tugas atau PR, namun ada juga yang tidak kirim tugas sampai ujian semester), jika guru ingin mendatangi setiap rumah siswa maka tidak semua rumah siswa dapat dikunjungi satu bulan penuh dikarenakan rumah siswa berbeda alamat dan memiliki jarak yang cukup jauh satu dengan yang lain, guru kewalahan memilih strategi pembelajaran yang bagaimana yang harus digunakan lagi agar peserta didik memiliki minat belajar yang baik.

Selain keluhan guru, banyak anak-anak sekolah terlebih siswa SD Negeri No 060938 Medan Johor tempat penulis melaksanakan tugas perkuliahan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) mengeluh sulitnya beradaptasi melakukan pembelajaran secara daring sehingga mempengaruhi hasil belajar. Kesulitan itu disebabkan beberapa hal yaitu jaringan internet terganggu, daerah tempat tinggal siswa atau guru terlalu jauh dari perkotaan sehingga jaringan terganggu, banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, guru tidak sepenuhnya menerangkan pembelajaran seperti pembelajaran tatap muka sehingga siswa kurang memahami materi dan bagaimana menyelesaikan soal tugas yang diberikan oleh guru, dan kurangnya ekonomi keluarga siswa sehingga siswa tidak mampu memenuhi paket internet setiap bulannya apalagi dengan jumlah anggota keluarga yang cukup banyak lagi sekolah, tidak punya HP Android, siswa ada yang membantu pekerjaan orang tua selama pandemi di rumah, orang tua siswa kewalahan mengajari anaknya dalam mengerjakan dirumah dikarenakan kurang paham akan materi atau tugas anak.

Apalagi dimasa pandemi-19 banyak perusahaan-perusahaan yang memutuskan hubungan kerja dengan para karyawannya dan sebagian orang tua siswa SD Negeri No 060938 Medan Johor bekerja sebagai wiraswasta di perusahaan. Sehingga ada beberapa orang tua siswa membuka usaha kecil-kecilan seperti jualan makanan rumahan dan dibantu oleh anak, dan keseringan HP android digunakan untuk jualan online. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh pendidikan khususnya anak siswa SD Negeri No 060938 dimasa pandemi covid-19 ini, peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana hubungan minat belajar siswa

dengan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19 di Kelas IV SD Negeri No. 060938 Medan Johor.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyak Guru yang bermasalah dalam mengajar, guru malas mempersiapkan rancangan proses pembelajaran, guru kurang memahami model atau strategi pembelajaran yang akan digunakan apalagi dalam masa pandemi covid-19
2. Dimasa pandemi banyak Guru yang mengeluh sulitnya melakukan pembelajaran dengan lancar.
3. Siswa tidak semua dapat mengikuti pembelajaran daring setiap hari,
4. Siswa tidak aktif mengerjakan pekerjaan rumah (PR),
5. PR siswa yang diberikan setiap minggunya belum tentu dapat diselesaikan dan dikirim oleh siswa tepat waktu setiap minggunya (ada siswa yang mengirim tugas atau PR, namun ada juga yang tidak kirim tugas sampai ujian semester)
6. Guru kewalahan memilih strategi pembelajaran yang bagaimana yang harus digunakan lagi agar peserta didik memiliki minat belajar yang baik.
7. Banyak anak-anak sekolah terlebih siswa SD Negeri No 060938 Medan Johor mengeluh sulitnya beradaptasi melakukan pembelajaran secara daring.
8. Banyak tugas yang diberikan oleh guru
9. Guru tidak sepenuhnya menerangkan pembelajaran seperti pembelajaran tatap muka sehingga siswa kurang memahami materi dan bagaimana menyelesaikan soal tugas yang diberikan oleh guru,

10. Kurangnya ekonomi keluarga siswa sehingga siswa tidak mampu memenuhi paket internet setiap bulannya apalagi dengan jumlah anggota keluarga yang cukup banyak lagi sekolah,
11. Tidak punya HP Android,
12. Siswa ada yang membantu pekerjaan orang tua selama pandemi di rumah
13. Orang tua siswa kewalahan mengajari anaknya dalam mengerjakan dirumah dikarenakan kurang paham akan materi atau tugas anak.

C. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor pada masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor pada masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021.
3. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya pada masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor di masa pandemi covid-19 TA 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor pada masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021?

3. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor di masa pandemi covid-19 TA 2020/2021?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SD Negeri No 060938 Medan Johor di masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hasil belajar SD Negeri No 060938 Medan Johor di masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021?
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dan seni budaya di masa pandemi covid-19 T.A 2020/2021.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah : dapat memberikan informasi yang baik dan sumbangan dalam rangka meningkatkan proses belajar yang berkualitas melalui minat belajar siswa dan guru.
2. Untuk Guru : sebagai pengalaman membimbing mahasiswa peneliti dalam mengumpulkan data penelitian di sekolah, dan sebagai tambahan pengetahuan tentang mata pelajaran apa yang memerlukan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk peneliti : sebagai pengalaman dalam meneliti dan memberi solusi dalam suatu masalah pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Belajar dan Mengajar

a) Pengertian Belajar

Umumnya belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut dihasilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku manusia seperti peningkatan sikap, peningkatan pendidikan manusia, kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan yang lain. Menurut Gagne, (Fathurrohman, 2017) “belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar, dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu”. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Cronbach (Rusman, 2017) berpendapat bahwa “belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman”. Belajar bukanlah semata-mata perubahan dan penemuan, tetapi sudah mencakup kecakapan yang dihasilkan akibat perubahan dan penemuan tadi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku dari hasil latihan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang.

Belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan Slameto (2010) mengatakan “ faktor- faktor yang menentukan dan